

ABSTRAK

Nama : Novi Hartatiningsih
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : "Beban Biaya Penggunaan Obat Pasien JKN Rawat Jalan Dengan Diagnosa Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Periode Januari – Desember 2018".

DM adalah suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengobatan dan total rata-rata biaya langsung yang dikeluarkan oleh pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Periode Januari – Desember 2018. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian farmakoekonomi *cost analysis* dengan metode *longitudinal time series* berdasarkan data sekunder pasien. Hasil penelitian pasien DM tipe 2 rawat jalan pasien perempuan (56,2%) dan laki-laki (43,8%), dengan usia terbanyak 65-74 tahun (21,0%) dan terendah pada usia 25-34 tahun (10,5%). Proporsi penggunaan obat DM tertinggi pada bulan Juli (88%) dan bulan September (89,5%). Proporsi penggunaan obat Non DM terendah bulan Juli (12%) dan bulan September (10,5%). Proporsi biaya obat DM tertinggi (86,6%) dan terendah (77,6%). Sedangkan biaya obat non DM tertinggi (22,1%) dan terendah (13,4%). Rata-rata biaya obat DM tertinggi Rp.210.978 dan terendah Rp.128.634. Biaya obat non DM tertinggi Rp.38.888 dan terendah Rp.29.504.

Kata Kunci : DM tipe 2, Analisis biaya, tarif INA-CBG's

ABSTRACT

Name : Novi Hartatiningsih
Study Program : S1 Pharmacy
Title : "The Cost of Using Medicines for Jkn Patients Outpatient with the Diagnosis of Type 2 Diabetes Mellitus at the NTB Province General Hospital for the Period of January - December 2018"

DM is a metabolic disease characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormal insulin secretion. The purpose of this study was to study the study and the total average direct costs incurred by type 2 DM patients who were approved for outpatient care at the NTB Provincial General Hospital for the period January - December 2018. The research conducted was pharmacoeconomic cost analysis with longitudinal time series method based on the patient's secondary data. The results of the study were type 2 DM patients on female patients (56.2%) and men (43.8%), with the highest age 65-74 years (21.0%) and the lowest at the age of 25-34 years (10 , 5%). The proportion of drug use in the highest DM in July (88%) and September (89.5%). The lowest proportion of Non DM drug use is July (12%) and September (10.5%). The highest proportion of drug costs (86.6%) and the lowest (77.6%). While the costs of the highest non-DM drugs (22.1%) and the lowest (13.4%). The average cost of the highest DM drug is IDR 210,978 and the lowest is IDR 128. 634. The highest non-DM drug costs Rp. 38,888 and the lowest Rp. 29,504.

Keywords: type 2 DM, cost analysis, INA-CBG rates